BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba moderen ini sebuah perusahaan dituntut agar dapat menyelesaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang memiliki manfaat bagi perusahaan seperti menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Selain teknologi yang serba memadai maka diperlukanpula sistem yang bisa membantu pengelolaan data dengan cepat dan mengasilkan laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan. Terutama di negara Indonesia, meliahat dari sumber daya manusia yang sangat potensial diharapkan diharapkan setip perusahaan/instansi di Indonesia dapat memanfaatkan potensi yang memiliki dan mengikuti perkembangan teknologi.

Sudah banyak yang mengetahui bahwa disetiap perusahaan itu pasti ada yang namanya bagian keuangan dan pemesanan, sehingga perlu diciptakan sebuah sistem agar dipermudah dalam melakukan pemesanan dan meminimalisir kecuranagn dalam pencatatan. Penulis disini melakukan penelitian agar memudahkan dalam pemesanan, sehingga tidak ada kesalahan dan kekeliruan apa yang sudah dipesan.

CV Selaparang bergerak dalam perusahaan manufaktur dan jasa, tetapi penulis disini mengambil dalam perusahaan manufaktur di bidang percetakannya. CV Selaparang belum menggunakan sistem komputer, masih menggunakan sistem pencatatan sehingga diperlukan banyak buku untuk mencatat kegiatan yang ada di perusahaan. Model Pencatatan seperti ini banyak dampak buruknya seperti kehilangan buku tersebut ataupun sebagainya berakibat merugikan perusahaan

karena kurang efektifnya sistem yang ada. Perusahaan ini sudah ada laporan keuangan tetapi belum menggunakan laporan keuangan standarisasi akuntansi.

Setelah melakukan wawancara, menurut Lestianti sebagai kuasa direktur menjelaskan bahwa di perusahaan ini membutuhkan suatu sistem yang memudahkan untuk melakukan pemesanan dan melaporkan hasil setiap bulannya ataupun pertahunnya, sehingga tidak keluar dari kebijakan yang sudah ada. Maka penulis akan membuatkan suatu perancangan sistem informasi akuntansi pemesanan degan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan Database MySQL agar pemrograman yang penulis rancang dapat membantu dan meringankan perusahaan/instansi dengan optimal.

Berdasarkan keterangan di atas penulis menyimpulkan bahwa judul yang diambil "**Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Job Order Costing Pada CV Selaparang Berbasis Visual Basic**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pemesanan guna memberikan kejelasan dan ruang lingkp yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu:

A. Bagaimana sistem pemesanan di CV Selaparang.

B. Bagaimana perancangan sistem informasi pemesanan pada CV Selaparang.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan, penulis membatasi permasalahan guna tidak meluas dari yang sudah diidentifikasikan diantaranya sebagai berikut:

A. Penulis akan melakukan penelitian di CV Selaparang di bagian pemesanan dan laporan taransaksi.
B. Perancangan sistem informasi pemesanan dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL sebaga *database*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud penelitian

Penulis mempunyai maksud melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi *job order costing.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penuis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem informasi pemesanan pada CV Selaparang.
B. Merancang sistem informasi akuntansi *job order costing* menggunakan visual basic 2008 dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Supriyati (2012:38) “tempat dimana peneliti melakukan penelitian”.

Definisi unit analisis Arikunto (2010:187) “suatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian”.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa unit analisis suatu tempat penelitian yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian untuk mengumpulkan data. Penulis melakukan unit analisis atau pengumpulan data yang berhubungan dengan laporan keuangan di bagian keuangan pada CV Selaparang yang beralamatkan Komp. Bugenville A4 Antapani Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sample

Definisi populasi menurut Supriyati (2011:39) “himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti”. Definisi lain populasi menurut Mahi M. Hikmat (2011:60) “populasi (population) secara etimlogi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal”. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan karakter-karakter yang memiliki sifat universal dan saing berhubungan.

Definisi sample menurut Supriyati (2011:39) “kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga saifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sample”. Definisi lain dari sample menurut Sugiyono (2009:56) “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”. Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sample adalah sebagian kecil yang diambil ketika

penelitian yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama. Populasi yang penulis teliti di CV. Selaparang adalah pemesanan dan pencatatan akuntansi Januari tahun 2012, dan sample yang di ambil adalah transaksi Januari tahun 2012.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis menguraikan penjelasan tentang *job order costing* dengan merancang sistem *job order costing* dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dengan database MySQL pada CV. Selaparang.

1.5.4 Desain Penelitian

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah peneliti akademik. Definisi penelitian akademik "penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukkan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). Varible penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan".(Sugiyono, 2007:7)

Berdasarkan penegertian di atas penulis menyimpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan aktivitas untuk mendapatkan informasi-informasi untuk keperluan tertentu.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang berupa laporan transaksi-transaksi dan dokumen lainnya berupa angka atau data

kuantitatif yang di rubah menjadi angka dan data yang hasil dari wawancara dalam bentuk kalimat, kata atau gambar yaitu data kualitatif.

Definisi jenis data menurut Sugiyono (2011:22) jenis data menjadi 2 jenis yaitu: "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kuanitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar".

Berdasar definisi di atas penulis menyimpulkan bahwa data kuantitatif adalah angka sedangkan data kualitatif berupa kalimat atau gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskirftif survei dan data primer sekunder. Alasan penulis menggunakan jenis penelitian deskriftif agar penulis melihat langsung keadaan lapangan. Menurut M. Nazir (2005:89-91):

A. Desain penelitian deskiptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interprestasi yang tepat. Alam studi ini, termasuk desain untuk studi formulatif dan eksploratif yang bekehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi lanjutannya.
B. Desain penelitian lapangan dengan metode survei menggunakan kombinasi dari teknik yang mencangkup sample yang cukup besar sampai teknik pengamatan yang kurang formal dengan sample kecil dan kualitatif, ataupun studi yang cukup intensif mengenai suatu phenomena. Metode survei dilaksanakan dilapangn, karena desain untuk penelitian survei sangat bergantung dari pemilihan responden, pemilihan alat data pengumpulan data, prosedur-prosedur yang dilaksanakan serta kondisi lapangan.
C. Desain penelitian dengan data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti menggunakan data skunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan definisi di atas jenis desain penelitian yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder karena data yang ini bisa mengadakan evaluasi terhadap sumber-sumber yang didapat dan dapat juga koreksian dari data tersebut.

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan ”metode penelitian adalah tatacara bagai mana suatu penelitian dilaksanaan”. (Supriyati,2011:30)

Definisi lain metode penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisaasi Akuntansi* menjelaskan bahwa “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. (Supriyati, 2012:34)

Metode yang digunakan penulis yaitu metode deskriptif dan metode survei yang terdapat dalam buku *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi* karena penulis mebutuhkan data yang fakta untuk membuat sebuah sistem informasi akuntansi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah aktifitas yang dilakukan langsung terjun ketempat penelitian, adapun definisi penelitian lapangan dalam buku berjudul *Metode*

Penelitian bahwa“penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (Nazir, 2005:175)

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah:

1. Pengamatan (*Observasi)*

   Definisi observasi menurut buku *Metodologi Peneltian* Supriyati (2011:46) “observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian”.

2. Wawancara (*Interview*)

   Definisi dari wawancara menurut buku *Metodologi Penelitian* Supriyati (2011:48) “wawancara merupakan cara umum dan ampuh untuk memahami suatu keinginan/kebutuhan”.

Pengamatan yang penuis lakukan pada CV Selaparang yaitu di bagian Staf Ahli, Setting, Cetak, & Oprasional dan wawancara yang penulis lakukan yaitu kepada ibu Liestianty yang menjabat sebagai kuasa direktur.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Kepustakaan adalah teknik pengeumpulan data dengan cara mempelajari dan menganalisis dari beberapa buku yang saling berkaitan dalam penelitian, “teknik pengumpulan data dengan mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian”. (Nazir, 2005:175)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metode Pengembangan Sistem

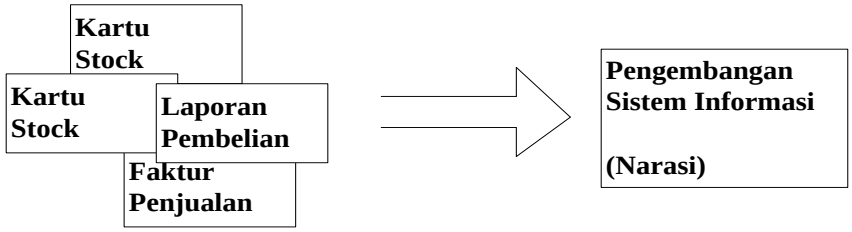
Definisi metode pengembangan sistem menurut jogianto (2005:35) “menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”.

Definisi lain mengenai metode pengembangan sistem menurut Sutarbi (2004:68) “Metodolgi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur,konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi”.

Metodologi pengambangan sistem yang penulis gunakan adalah metodologi yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Menurut Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, yaitu:

A. Metodologi Yang Berorientasi Keluaran (*output*)

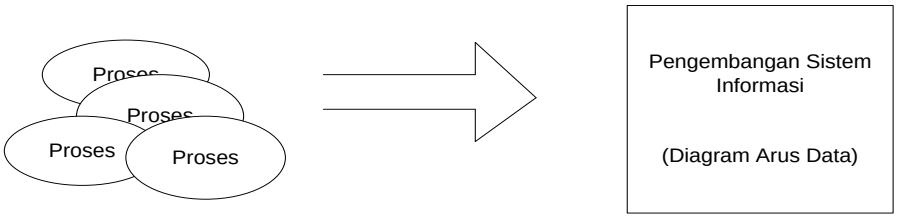
Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle (SDLC).* Fokus utama metode ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

B. Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

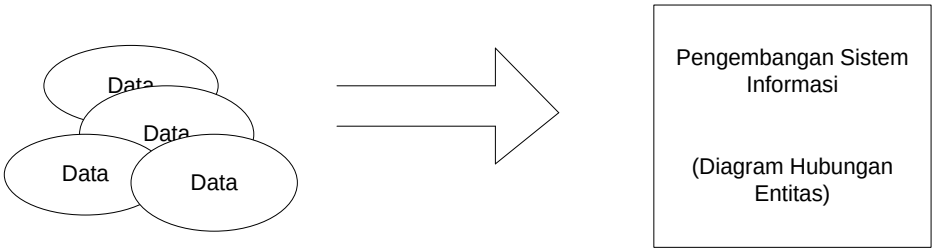
Metodologi penelitian yang berorientasi pada proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan masih mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini. Metode ini telah dilengkapi dengan alat alat (*tool*) seperti DFD (*Data Flow diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur atau modular.



Gambar 1.2 Metodologi yang Berorientasi Pada Proses

C. Metodologi Yang Berorientasi Data

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, diperkenalkan sekitar tahun 1980 dengan semakin banyaknya perusahaan yang menggunakan *Relation Database Management System*. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi Data

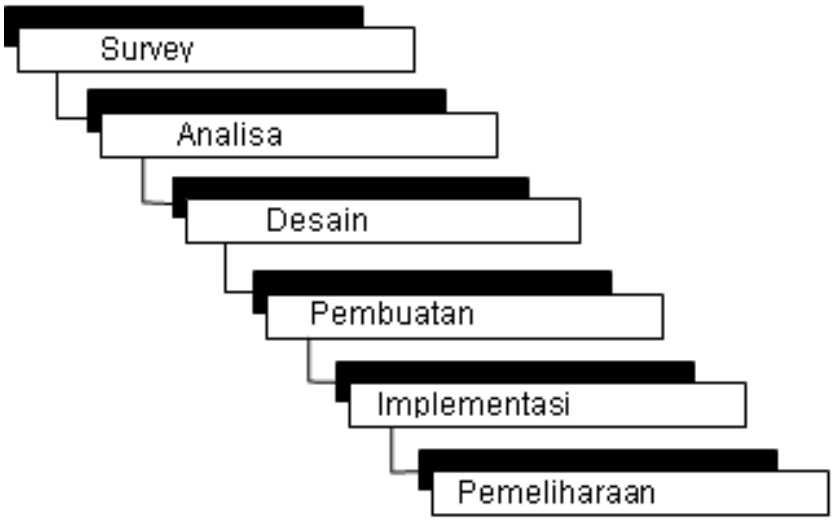
1.6.2 Struktur Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurt Hartono (2005:52) "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada".

Definisi lain struktur pengembangan sistem menurt Sutarbi (2004:68) "Definisi *Waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus

diselesaikan terlebihdahulu secara penuh sebelum diterusakan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya perulangan tahapan".

Struktur pengembangan sistem *waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.4 *waterfall* (Sutarbi, 2004:68)

Penulis menggunakan struktur pengembangan sistem tersebut karena penulis dalam penerapan tahapan penembangan sistem diselesaikan setiap tahap agar tidak terjadi pengulangan tahapan diantaranya.

A. Survei Sistem

   Dimana penulis melakukan survei langsung mendatangi perusahaan yang penulis teliti untuk mengetaui sistem yang ada pada perusahaan dengan melakukan survei langsung ke lapangan.

B. Analisis Sistem

   Dimana penulis menganalisis sistem yang ada pada perusahaan terutama bagian logistik, apabila ada kesalahan dalam sistem tersebut penulis menganalisis masalah tersebut.

C. Desain Sistem

Mulai merancang dari masalah yang ada dengan digambarkan dengan model sistem.

D. Pembuatan Sistem

Tahapan setelah merancang sistem yang ada pada perusahaan, maka penulis mulai membuat sistem tersebut.

E. Implementasi Sistem

Dimana setelah pembuatan sistem yang ada pada perusahaan maka sistem tersebut dikembangkan untuk menjadi lebih lengkap sesuai kebutuhan.

F. Pemeliharaan Sistem

Tahapan selanjutnya yaitu untuk memelihara sistem yang telah dibuat, supaya terjaga dengan baik.

1.6.3 Model Pengembangan Sistem

Definisi pengembangan sistem menurut Jogianto (2005:52) yaitu sebagai berikut:

A. Pendekatan klasik lawan pendekatan tersetruktur (dipandang dari metodologi yang digunakan).

B. Pendekatan sepotong lawan pendekatan sistem (dipandang dari sasaran yang dicapai).

C. Pendekatan bawah-naik lawan pendekatan atas-turun (dipandang dari cara menentukan kebutuhan dari sistem).

D. Pendekatan sistem-menyeluruh lawan pendekatan moduler (dipandang dari cara pengembangannya).

E. Pendekatan lompatan jauh lawan pendekatan berkembang (dipandang dari teknologi yang akan digunakan).

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dari peneltian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada penulis dan umumnya kepada perusahaan yang penulis teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini antara lain:

A. Bagi Pihak Perusahaan

   Dengan adanya sistem informasi akuntansi pemesanan diharapkan dapat membantu dalam pemesana dan pengolahan transaksi keuangan pada CV Selaparang.

B. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dari segi sistem informasi dan akuntansi serta pengalaman dalam perancangan sistem informasi akuntansi.

C. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan perancangan atau pengembangan sistem khususnya bidang *job order costing*.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelian

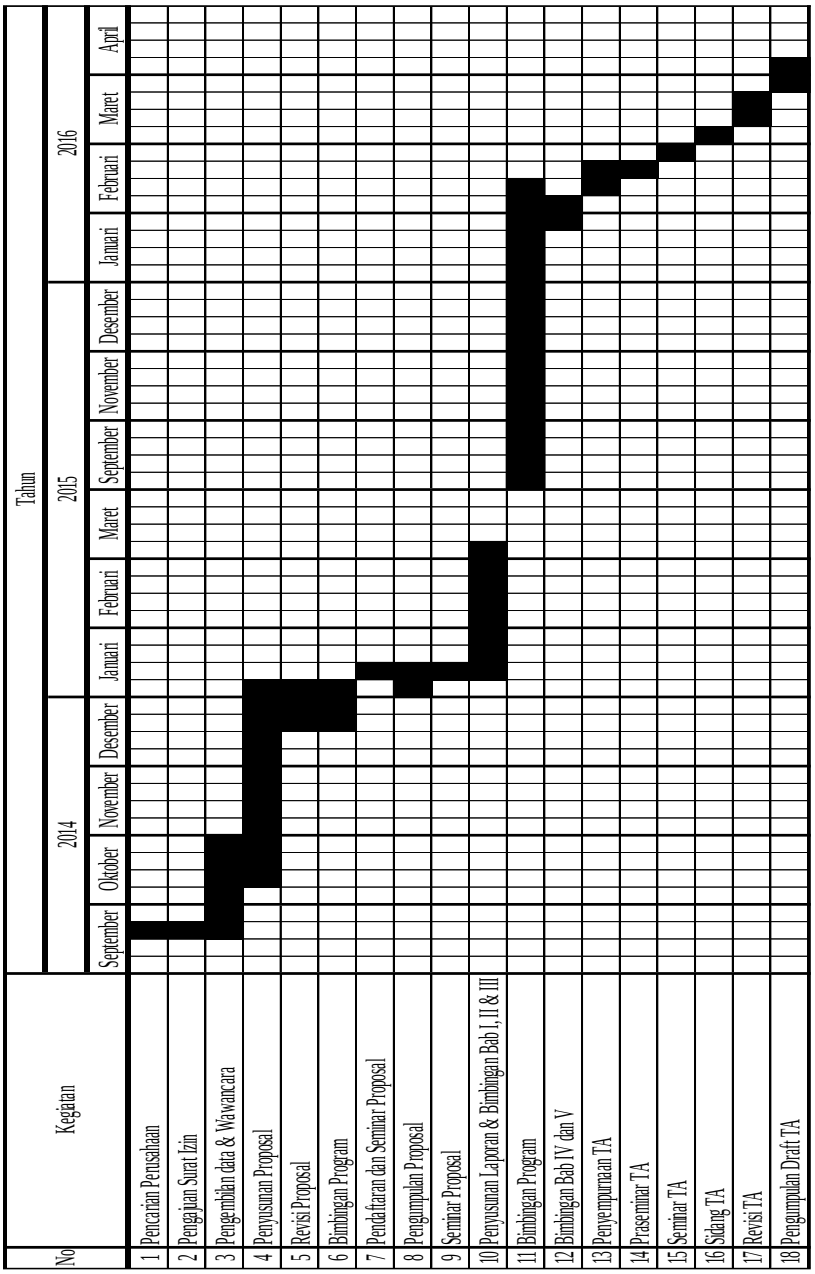
1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada CV. Selaparang yang beralamatkan di Komp. Bougenville A4 Bandung, perusahaan ini bergerak di perusahaan manufaktur dan bergerak di bidang percetakan dan perdagangan.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari mulai pembuatan laporan proposal tugas akhir sampai pembuatan laporan tugas akhir yaitu dimulai dari September 2014 sampai Januari 2015. *Time Schedule* kegiatan yang dilakukan selama penelitian:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sisitem Penulisan

Sistematika penulisan dari Laporan Tugas Akhir mengenai Perancangan Sisem Informasi Akuntansi *Job Order Costing* Pada CV Selaparang Berbasis Visual Basic adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lemebar pengesahan reviewer, daftar isi daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi tersiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, idetifikasi masalah, batasan maslah, maksud dan tujuan peneliti, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan Peracangan Sistem Informasi Akuntansi job order costing berbasis Visual Basic 2008 dan MySQL pada CV Selaparang,yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini membahas tentang sejarah berdirinya CV. SELAPARANG, Visi Misi perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, kebijakan yang ada pada perushaan, formulir/dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI *JOB ORDER COSTING*

Bab ini menjelas mengenai perancanga sistem informasi *job order costing* yang di usulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, merancang struktur menu program aplikasi perancangan sistem informasi *job order costing* konversi sistem, kelebihan dan kelemahan sistem yang di usulkan.

BAB V SIMPULAN DN SARAN

Bab ini akan menjelaskan secara umummengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan daftar riwayat riwayat hidup..